

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANDUNG  
PROGRAM STUDI KEBIDANAN BOGOR  
LAPORAN TUGAS AKHIR, MEI 2023**

**Firyal Khairunnisa**

**NIM : P17324220019**

**Asuhan Kebidanan Pada Bayi Ny. I Neonatus Kurang Bulan Di RSUD  
Leuwiliang Kabupaten Bogor**

**VI BAB, 64 halaman, 6 lampiran, 4 gambar**

**ABSTRAK**

Bayi prematur adalah kelahiran yang belum cukup bulan dan biasanya diikuti dengan berat badan kurang dari 2.500 gram atau bayi berat lahir rendah (BBLR). Kelahiran bayi prematur dan BBLR di Indonesia masih tergolong tinggi yaitu menyumbang seperlima dari sekitar 4 juta kematian neonatal di dunia. Di Indonesia pada tahun 2021 sebanyak 34,5% dari kematian neonatal disebabkan karena BBLR. Masalah kesehatan yang sering dialami bayi prematur dan BBLR antara lain: hipotermi atau hipertermi, kesulitan penambahan berat badan, sindrom gawat pernafasan, sindrom aspirasi, hipoglikemia, hyperbilirubinemia, sepsis, dan lain-lain. Tujuan penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah untuk menerapkan dan memahami asuhan kebidanan neonatus, khususnya pada bayi kurang bulan kecil masa kehamilan.

Metode yang digunakan adalah laporan kasus. Bentuk pendokumentasian yaitu SOAP (Subjektif, Objektif, Analisa, Penatalaksanaan) sedangkan Teknik pengumpulan data diperoleh melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, studi dokumentasi dan studi literatur.

Hasil Pengkajian subjektif didapatkan Ny. I hamil mengalami perdarahan karena plasenta previa dan anemia berat. Dilakukan operasi caesar pada usia kehamilan 35 minggu. Bayi lahir dengan berat badan 2.100 gram, menangis kuat, tonus otot baik, kulit kemerahan. Pada kunjungan 7 hari bayi mengalami oral thrush dan pada kunjungan 13 hari diketahui bayi mengalami diaper rash. Asuhan yang diberikan untuk By Ny. I selain asuhan esensial bayi baru lahir seperti pemotongan, perawatan tali pusat, memberikan injeksi vitamin K1, pemberian salep mata, inisiasi menyusui dini, dan pemberian imunisasi HB0. Mengajarkan metode kangguru pada ibu, penanganan oral thrush dan diaper rash serta memberikan edukasi berkesinambungan mengenai pentingnya pemberian ASI saja pada bayi baru lahir hingga akhir periode pada asuhan neonatal berat badan bayi menjadi 3.000 gram. *Oral thrush* dan *diaper rash* dapat diatasi, ibu masih memberikan susu formula sebagai pendamping ASI namun frekuensi pemberian susu formula semakin berkurang.

Kesimpulan yang diberikan yaitu keadaan umum dalam kondisi baik namun upaya memberikan pemahaman pada ibu mengenai pemberian ASI saja pada bayi dibawah usia 6 bulan belum sepenuhnya berhasil, saran agar bidan perlu melakukan pendekatan lebih intens kepada ibu menyusui mengenai pentingnya pemberian ASI saja pada bayi dibawah usia 6 bulan.

Kata Kunci : Asuhan neonatus, Bayi Kurang Bulan, Kecil Masa Kehamilan

Pustaka : 27 (2013-2022).